

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi akhir- akhir ini memaksa pelaku industri cermat dalam mengambil keputusan dalam berbisnis. Banyaknya pilihan dalam menentukan cara menggunakan sumber daya secara optimal harus di imbangi dengan ilmu pengetahuan agar mendapatkan hasil atau keuntungan sesuai dengan tujuan perusahaan. Sejalan dengan adanya perubahan *Trend* berkomunikasi dalam kebutuhan masyarakat, membuat perusahaan komunikasi harus terus berkembang menghadapi perubahan ini. Seiring meningkatnya volume pemakaian komunikasi ini menimbulkan peningkatan laba yang cukup signifikan, laba yang meningkat bukan hanya menguntungkan internal perusahaan saja namun juga menguntungkan para pemilik modal atau pemilik saham perusahaan tersebut.

Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat mengetahui kondisi perkembangan dari suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Data laporan keuangan perusahaan akan dapat lebih bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan apabila data tersebut dianalisis lebih lanjut. Analisis laporan

keuangan dapat dilakukan oleh pihak luar perusahaan, seperti: kreditur dan para investor maupun pihak perusahaan sendiri.

Investasi merupakan salah satu bisnis yang menguntungkan namun besar dengan resiko bisnis, sehingga diperlukan analisa yang matang sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun berisiko tinggi adalah investasi saham. Investasi saham ini banyak digunakan oleh investor. Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan, pemegang saham memperoleh pendapatan dari dividen dan capital gain. Menurut Tandililin (2010: 364), dalam melakukan analisis perusahaan, investor harus mendasarkan kerangka pikirnya pada dua komponen utama dalam analisis fundamental yaitu *earning per share* dan *price earning ratio*.

Terdapat berbagai alat dan teknik untuk melakukan analisa keuangan salah satunya yaitu rasio. Rasio dihitung kemudian diinterpretasikan secara tepat, akan mampu menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Secara garis besar rasio-rasio tersebut dapat dikelompokkan kedalam rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan dan nilai pasar.

Pertumbuhan profitabilitas perusahaan juga merupakan indikator yang sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan oleh investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk

mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (Saham). Semakin besar ROE berarti semakin optimalnya penggunaan modal sendiri suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Earning per share (EPS) merupakan salah satu rasio yang berhubungan dengan kepentingan bagi pemegang saham dan manajemen di saat ini maupun di saat yang akan datang. EPS ini komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan (Tandelilin, 2010:373). EPS yang lebih besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih bagi pemegang saham sehingga meningkatkan harga saham.

Rasio keuangan selanjutnya yang berhubungan dengan saham adalah *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* (PER) merupakan salah satu rasio pasar. PER menerangkan perbandingan antara *Market Price Pershare* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning pershare* (laba perlembar saham) terhadap kenaikan pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan.

Perusahaan yang dijadikan obyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang Telekomunikasi. Penulis memilih obyek penelitian ini karena perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam industri telekomunikasi memiliki peranan penting bagi masyarakat, mengingat bahwa adanya perubahan trend yang terjadi dalam komunikasi di masyarakat yang telah menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat. Industri

telekomunikasi di dalam negeri mengalami peningkatan pesat di 10 tahun terakhir, hal ini tak lepas dari perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Dorongan untuk berkembang mengikuti arus globalisasi teknologi ini harus diimbangi dengan jaringan telekomunikasi yang kuat agar mampu berjalan secara optimal. Industri tersebut di Indonesia adalah sangat menjanjikan di karenakan luas nya wilayah dan banyaknya penduduk di indonesia yang mencapai 240 juta jiwa, merupakan sebuah wilayah yang sangat potensial.

Periode waktu yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2008 - 2016. Hal ini dilakukan penulis untuk membandingkan kinerja perusahaan (berupa rasio keuangan) industri telekomunikasi antara tahun 2008-2016. Dengan melihat laporan keuangan yang di publikasikan oleh masing-masing perusahaan. Kita dapat mengetahui kondisi perusahaan oleh masing-masing perusahaan dan mengetahui kondisi perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk membuktikan pengaruh rasio keuangan (ROE, EPS dan PER) terhadap harga saham..

Berdasarkan pemikiran tersebut maka penulis memutuskan untuk mengambil judul: **“ANALISA PENGARUH RASIO RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk TAHUN 2008-2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Terjadinya perubahan *Trend* berkomunikasi dalam kehidupan masyarakat, membuat perusahaan komunikasi harus bergerak extra cepat dan peka terhadap perubahan ini. Seiring meningkatnya volume pemakaian komunikasi ini menimbulkan peningkatan laba yang cukup signifikan, laba yang meningkat bukan hanya menguntungkan internal perusahaan saja namun juga menguntungkan para pemilik modal atau pemilik saham perusahaan tersebut. Fenomena seperti inilah yang membuat Investor melirik industri komunikasi di Indonesia, dengan peningkatan investasi di sektor telekomunikasi ini tidak semena-mena membuat perusahaan di sektor tersebut selalu tumbuh, tidak sedikit yang tumbang dalam persaingan, membuat investor harus lebih teliti dalam menentukan sasaran yang tepat dalam berinvestasi, melakukan analisa rasio keuangan adalah salah satu metode yang tepat untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan untuk mendapatkan informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dan juga karena keterbatasan waktu dan tenaga, maka penelitian ini dibatasi hanya pada *Rasio Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Tahun 2008-2016?
2. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Tahun 2008-2016?
3. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Tahun 2008-2016?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Tahun 2008-2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Tahun 2008-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Tahun 2008-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Tahun 2008-2016.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Tahun 2008-2016.

F. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti baik dari segi teoritis maupun konseptual mengenai pemahaman investasi di pasar modal, khususnya mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap harga saham.

2. Bagi investor dan calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi kepada investor dan calon investor mengenai signifikansi pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap harga saham. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan investasi dalam bentuk saham.

3. Bagi penulis lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pembandingan untuk penelitian sebelumnya, dan dapat juga dipakai sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam tentang harga saham.

4. Bagi kalangan akademis

Hasil penelitian ini dapat memperkuat studi empiris sebelumnya, serta

menambah referensi bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen investasi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai garis besar penelitian. Adapun sistematika penulisan Rencana Penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah batasan masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan bagi penelitian ini antara lain tentang rasio keuangan, analisis saham, penjelasan dan masing-masing variable ROE, EPS, dan PER yang berpengaruh terhadap harga saham, penelitian terlebih dahulu, kerangka penelitian serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai variable penelitian yaitu harga saham sebagai variable dependennya dan variable ROE, EPS, dan PER sebagai variable independennya, Penggunaan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini mendeskripsikan obyek penelitian yaitu perusahaan Telekomunikasi serta membahas masalah dan hasil dari analisis pengaruh ROE, EPS, dan PER terhadap harga saham.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi tindakan yang perlu dilakukan oleh investor untuk berinvestasi saham.